

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di PPTQ Al-Hasan Ponorogo tentang pengajian sorogan *Al-Qur'an* dalam mengembangkan kedisiplinan dan motivasi belajar santri putri dapat diambil kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengajian sorogan *Al-Qur'an* dapat mengembangkan kedisiplinan santri putri di PPTQ Al-Hasan. Dengan adanya pengajian sorogan yang didalamnya ada aturan dan *iqab* bagi yang melanggar serta uswah dari pengurus pondok putri, santri lebih disiplin mengikuti sorogan *Al-Qur'an*.
2. Pengajian sorogan *Al-Qur'an* dapat mengembangkan motivasi santri putri di PPTQ Al-Hasan dalam belajar *Al-Qur'an*. Motivasi yang diberikan kepada santri agar lebih semangat mengikuti sorogan meliputi: penghargaan dari pengasuh yang berupa piagam, dari pengurus berupa hadiah, ketegasan pengurus, kata-kata motivasi dari pengampu sorogan serta motivasi mereka sendiri yaitu segera selesai segera pulang.
3. Kendala yang dialami dalam pengajian sorogan *Al-Qur'an* dalam mengembangkan kedisiplinan dan motivasi belajar santri putri di PPTQ Al-Hasan meliputi: padatnya kegiatan pondok, santri pondok yang sekolah diluar dan pulang sore sehingga kecapean dan mengantuk saat sorogan, santri yang bacaannya masih sangat membutuhkan pendampingan.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pengasuh PPTQ Al-Hasan, selaku pemegang regulasi penuh di lembaganya peneliti berharap agar terus mengawasi, meningkatkan serta mengembangkan kedisiplinan dan motivasi ananda dalam melaksanakan kegiatan pengajian sorogan al-qur'an
2. Penanggung Jawab sorogan, sebagai penanggung jawab lapangan dalam pelaksanaan kegiatan sorogan, peneliti mengharapkan agar sering berkoordinasi dengan pengasuh ataupun guru sorogan serta mengontrol pelaksanaan sorogan secara rutin untuk kedisiplinan dan motivasi santri dalam mengikuti sorogan.
3. Guru sorogan, peneliti berharap agar senantiasa meningkatkan kedisiplinan dan selalu memberikan motivasi kepada para santri agar terus semangat belajar dan mengikuti kegiatan sorogan, selain itu mencari solusi terhadap kendala yang ia hadapi dalam pelaksanaan pengajian sorogan dalam mengemangkan kedisiplinan dan motivasi belajar santri.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

- a. Dalam teori kedisiplinan didalamnya terdapat peraturan sebagai pedoman perilaku, Hukuman untuk pelanggaran, keteladanan dan sebagainya yang menjadikan santri lebih disiplin dalam mengikuti sorogan *Al-Qur'an*.
- b. Untuk mengatasi demotivasi pada santri dalam mengikuti sorogan *Al-Qur'an*, yakni dengan adanya penghargaan dari pengasuh dan juga pengurus terhadap para santri yang selalu mengikuti sorogan tanpa absen, dan juga motivasi yang muncul dalam diri individu untuk segera menyelesaikan sorogan agar mudah mendapatkan izin untuk pulang.

2. Implikasi praktis

Pengajian sorogan dapat meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar *Al-Qur'an* santri di PPTQ Al-Hasan. Perlu adanya peningkatan standarisasi dalam bentuk pengawasan agar kedisiplinan dan semangat santri dalam mengikuti sorogan bertambah lebih baik lagi. Tidak hanya menjadikan pembentukan karakter disiplin dan juga termotivasi sebagai tujuan utama. Sorogan *Al-Qur'an* perlu dikembangkan lagi sehingga dapat digunakan sebagai pembentukan karakter santri yang lain seperti tanggung jawab dan sebagainya.